**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* dapat memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Matematika kelas VA Sekolah Dasar Negeri Sindangsari Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dan perubahan sikap siswa, yaitu:

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Dari penilaian proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* pada siklus I memperoleh nilai sebesar 77,5 dengan interpretasi baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,5 dengan interpretasi sangat baik. Dapat dilihat bahwa hasil pelaksanaan proses pembelajaran meningkat sebanyak 9. Pelaksanaan proses pembelajaran secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 81.

1. Perubahan Sikap Siswa

Dari hasil observasi perubahan sikap siswa pada model pembelajaran kooperatif *make a match* yang meliputi keaktifan, kerjasama, dan mandiri. Perubahan sikap siswa pada siklus I mencapai nilai rata-rata sebesar 77,7 dengan interpretasi baik dan meningkat pada siklus II sebanyak 10,67 dengan nilai rata-rata sebesar 88,37 dengan interpretasi sangat baik. Secara klasikal hasil perubahan sikap siswa telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 81.

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas VA Sekolah Dasar Negeri Sindangsari Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari hasil ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* di kelas VA Sekolah Dasar Negeri Sindangsari pada siklus I secara klasikal sebesar 75% dengan interpretasi baik. Rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 80 dengan KKM 75 tetapi belum mencapai indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal yaitu 85%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 13,9 dengan diperoleh hasil belajar secara klasikal sebesar 88,9% dengan interpretasi sangat baik. Rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 82. Hal ini menyatakan penelitian telah berhasil pada siklus II karena ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 85%.

1. **SARAN**

Meskipun hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun tidak ada salahnya peneliti menyampaikan saran untuk pembelajaran berikutnya, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini, hasil pembelajaran menjadi meningkat dengan menggunakan model kooperatif *Make a Match*. Guru juga dapat menerapkan model ini di kelas V khususnya pada mata pelajaran matematika. Kemudian dalam menyusun rencana pembelajaran hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tentunya dengan materi yang sesuai pula, seperti menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada materi sifat-sifat bangun datar. Dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran diharapkan agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Bagi Siswa

Siswa Sekolah Dasar Negeri Sindangsari agar lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Kemudian siswa sebaiknya lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan baik dan efektif.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dengan rendah hati, peneliti memohon kepada kepala sekolah untuk:

1. Lebih berpatisipasi dalam mengikut sertakan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Sindangsari Kota Bogor untuk mengikuti seminar-seminar tentang menerapkan model pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru-guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan pendidikan guru yang memuat model dan strategi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar yang diharapkan bisa menjadi lebih baik lagi.
3. Mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada para guru lain melalui rapat rutin atau KKG (kelompok kerja guru), agar terjadi proses saling tukar pikiran untuk motivasi kepada guru. Selain itu untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri Sindangsari Kota Bogor.
4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain hendaknya mempersiapkan lebih matang dalam perencanaan pembelajaran, baik dari perangkat pembelajaran maupun komponen yang mendukung terhadap kegiatan penelitian dan pembelajaran itu sendiri.